

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Banyaknya sampah yang bertumpuk di Kelurahan Kebun Bunga, tidak saja disebabkan oleh fasilitas pengelolaan sampah yang terbatas namun juga dikarenakan rendahnya kesadaran masyarakat dalam memahami pengelolaan sampah yang efektif. Pengelolaan sampah di Kelurahan Kebun Bunga yakni pewadahan, pengumpulan, pemindahan dan pemilahan, serta pengangkutan dan pembuangan sampah dilaksanakan secara konvensional oleh masyarakat ataupun oleh petugas kebersihan. Pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah dengan system 3R juga sangat rendah. Hal ini ditandai dengan jumlah masyarakat yang melaksanakan kegiatan recycle atau daur ulang sampah hanya sebesar 1,35% saja dari keseluruhan jumlah 74 RT yang ada di kelurahan Kebun Bunga.

Hasil temuan yang didapatkan, belum ada kegiatan penyuluhan ataupun edukasi mengenai pengelolaan limbah secara bijak di kelurahan Kebun Bunga oleh pihak Pemerintah. Terlebih lagi penyuluhan yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kegiatan penyuluhan yang konvensional masih mengalami keterbatasan, terutama dalam mendistribusikan informasi dan penjelasan visualisasi sehingga memerlukan bantuan teknologi untuk mempermudah penyampaian materi. Oleh sebab itu peneliti membuat aplikasi *edu environment* sebagai tools yang memudahkan penyuluh sebagai fasilitator dalam penyuluhan. Aplikasi *edu environment* merupakan perangkat *software* yang berguna sebagai sumber belajar bagi masyarakat maupun media bagi penyuluh lingkungan.

Kegiatan penyuluhan dengan menggunakan aplikasi *edu-environment* harus menciptakan suasana kekeluargaan, dialogis, memunculkan potensi dan menggali pengalaman yang masyarakat harapkan. Secara implementatif, pengelolaan kegiatan penyuluhan melalui aplikasi *edu-environment* dapat memudahkan penyuluh untuk menyampaikan materinya kepada masyarakat, karena secara visualisasi dapat dilihat atau ditunjukkan contoh-contoh dalam mengelola sampah

dan dampak-dampak yang diakibatkan oleh sampah. Selain itu, menjadi sumber informasi bagi masyarakat secara mandiri karena dapat di download melalui android. Kegiatan pengelolaan penyuluhan dengan bantuan aplikasi *edu-environment* merupakan inovasi bagi pendidik masyarakat dalam mensosialisasikan atau mengedukasi masyarakat, namun perubahan lingkungan atau kesadaran seseorang tidak hanya ditentukan oleh penyuluh, melainkan oleh berbagai pihak dimasyarakat baik berupa fisik maupun non fisik

Model konseptual yang dikembangkan berangkat dari pemikiran kondisi objektif sampah di Kelurahan Kebun Bunga. Sehingga, diperlukan model yang relevan dengan proses edukasi dan penyadaran masyarakat melalui kegiatan penyuluhan. Penyuluhan perilaku arif lingkungan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, ditekankan pada kemudahan akses masyarakat menuju kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Upaya penyadaran ini dilakukan dengan berbantuan teknologi agar penyampaian materi lebih efektif, karena didukung dengan contoh-contoh pengelolaan sampah, dampak dari sampah hingga kepada *counterpart* dari Bank sampah yang tersebar di sekitar Kota Palembang.

5.2 Saran dan Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, bahwa konstruksi model yang dikembangkan dalam program ini akan memberikan manfaat dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah di Kelurahan Kebun Bunga Kota Palembang. Lebih jelasnya, berikut ini implikasi dan saran dari penulis.

5.2.1 Saran berkaitan dengan Temuan Penelitian

Penelitian ini telah mengkaji tentang implementasi penyuluhan perilaku arif lingkungan berbasis TIK yang ditunjang dengan alat atau media internet dalam menyampaikan pesan. Para penyuluh memanfaatkan *software edu environment* untuk memudahkan penyampaian materi kepada masyarakat, begitupun sebaliknya masyarakat dapat menggunakan *software edu environment* sebagai media informasi mandiri yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Saran dalam penelitian ini,

adalah perlunya kajian riset untuk mengukur efektivitas penyuluhan arif lingkungan berbasis TIK dengan lokasi dan populasi yang lebih luas.

5.2.2 Saran untuk Penelitian Lanjutan

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam program penyuluhan merupakan kinerja profesional yang relevan dengan perkembangan zaman (Revolusi Industri 4.0). Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum ditemukannya model penyuluhan dengan memanfaatkan TIK, sehingga riset ini telah menghasilkan prototipe penyuluhan arif lingkungan berbasis TIK yang dapat diimplementasikan di tingkat Kelurahan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah belum sampai kepada pengukuran efektivitas penyuluhan berbasis TIK. Saran bagi penelitian lanjutan yaitu melaksanakan penelitian dengan pengembangan software versi revisi ataupun mengukur perbandingan efektivitas antara penyuluhan yang konvensional dengan penyuluhan yang berbasis TIK.

5.2.3 Saran untuk Pemerintah

Seluruh peranan dan kontribusi elemen masyarakat terhadap lingkungan yang bersih haruslah menjadi tanggung jawab bersama. Maka, dalam penyelenggaraan program penyuluhan berbasis TIK tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh semua pihak. Saran bagi pemerintah dalam penelitian ini yaitu dapat menyediakan anggaran secara khusus untuk mengimplementasikan model ini dimasyarakat, khususnya pemerintah di level Kelurahan.

5.2.4 Implikasi Teoritis

Software *edu environment* merupakan produk Teknologi Informasi dan Komunikasi yang digunakan untuk kepentingan kemudahan proses penyampaian materi. Kegunaan software tersebut bersifat relatif, tergantung pengguna (penyuluh) dalam memanfaatkan software, karena software hanya berfungsi sebagai alat bantu. Proses penyadaran masyarakat dimulai dari stimulasi pengetahuan dan pemahaman masyarakat melalui multimedia yang tersedia di software *edu-environment*. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa program penyuluhan haruslah sesuai dengan trend perkembangan zaman, terutama masyarakat Indonesia yang cenderung menyukai visualisasi dibandingkan harus

membaca, sehingga penggunaan software sebagai alat bantu dalam program penyuluhan telah tepat.

5.2.5 Implikasi Praktis

Kegiatan penyuluhan lingkungan dengan bantuan software berguna untuk menunjang petugas atau penyuluh lingkungan, namun jika tidak ditunjang oleh petugas kebersihan, tokoh masyarakat dan pemerintah saja, maka akan banyak ditemui kesulitan penyadaran masyarakat. Secara implementatif, pembagian tugas ini harus dilakukan agar satu sama lain bisa saling melengkapi dan program akan berkelanjutan.